

# Lampiran 1

## Daftar Pengungkapan CSR menurut GRI

<b>INDIKATOR KINERJA EKONOMI</b>	
<b>Kinerja Ekonomi</b>	
EC 1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah.
EC 2	Implikasi keuangan dan berbagai resiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
EC 3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
EC 4	Bantuan keuangan financial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.
<b>Keberadaan Pasar</b>	
EC 5	Parameter standar upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
EC 6	Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor ( mitra kerja ) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.
EC 7	Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang dilevel manajemen senior yang diambil dari komunikasi setempat di beberapa lokasi operasi.
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	
EC 8	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik

	melalui perdagangan, jasa dan pelayanan ataupun yang sifatnya pro bono.
EC 9	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
<b>INDIKATOR KINERJA BIDANG LINGKUNGAN</b>	
<b>Material</b>	
EN 1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran
EN 2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
<b>Energi</b>	
EN 3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
EN 4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama secara tidak langsung.
EN 5	Energi yang berhasil dihemat berkat adanya efisiensi dan konservasi yang lebih baik.
EN 6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber daya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini
EN 7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
<b>Air</b>	
EN 8	Total pemakaian air dari sumbernya.
EN 9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
EN 10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
<b>Keanekaragaman Hayati</b>	

EN 11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
EN 12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
EN 13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
EN 14	Strategi, aktivitas saat ini dan rencana masa depan untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
EN 15	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
<b>Emisi, Effluent, dan Limbah</b>	
EN 16	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
EN 17	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
EN 18	Inisiatif untuk mengurangi gas rumah kaca dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
EN 19	Emisi dan subtansi perusak lapisan ozon yang diukur berdasarkan berat.
EN 20	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
EN 21	Total air yang dibuang berdasar kualitas dan tujuan
EN 22	Total berat dari limbah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
EN 23	Total biaya dan jumlah yang tumpah

EN 24	Berat dari limbah yang ditransfortasikan, di inport, di eksport atau diolah yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Basel Convention Amex I,II,III, dan VIII, dan persentase limbah yang dikapal kan secara international.
EN 25	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
<b>Produk dan Jasa</b>	
EN 26	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
EN 27	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
<b>Kesesuaian</b>	
EN 28	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
<b>Tranport</b>	
EN 29	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
<b>Keselarasan</b>	
EN 30	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan
<b>INDIKATOR PRAKTEK TENAGA KERJA DAN KINERJA PEKERJA YANG LAYAK</b>	
LA 1	Komposisi tenaga kerja berdasarkan tipe pekerjaan, kontrak kerja dan lokasi.

LA 2	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
LA 3	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap.
<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>	
LA 4	Persentase pegawai yang dijamin oleh ketetapan hasil negosiasi yang dibuat secara kolektif.
LA 5	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama.
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	
LA 6	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
LA 7	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
LA 8	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
LA 9	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian berserikat pekerja.
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	
LA 10	Jumlah waktu rata-rata untuk setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai.
LA 11	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.
LA 12	persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas performa dan perkembangan mereka secara berkala.

<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Yang Sama</b>	
LA 13	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.
LA 14	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai.
<b>INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>Praktik Investasi dan Pengadaan</b>	
HR 1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
HR 2	Persentase dari mitra kerja dan pemasok yang telah melalui proses seleksi berdasarkan prinsip-prinsip HAM yang telah dijalankan.
HR 3	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
<b>Non Diskriminasi</b>	
HR 4	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil.
<b>Kebebasan Berserikat dan Daya Tawar Kelompok</b>	
HR 5	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi beresiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
<b>Tenaga Kerja Anak</b>	
HR 6	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak.
<b>Pegawai Tetap dan Kontrak</b>	

HR 7	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko adanya pegawai tetap dan kontrak, dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pegawai tetap.
<b>Praktik Keselamatan</b>	
HR 8	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
<b>Hak Masyarakat</b>	
HR 9	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
<b>INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN</b>	
<b>Kemasyarakatan</b>	
SO 1	Kondisi, cakupan, dan keefektifan atas program dan kegiatan apapun yang menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi dan paska operasi.
SO 2	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi.
SO 3	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait penyuapan dan korupsi.
SO 4	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi.
<b>Kebijakan Publik</b>	
SO 5	Deskripsi kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi.
SO 6	Peroleh keuntungan secara financial dan bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil kontribusi kepada partai politik, politisi dan instansi terkait oleh Negara.
<b>Perilaku Anti Persaingan</b>	

SO 7	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
<b>INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB DARI DAMPAK PRODUK</b>	
<b>Keselamatan dan Kesehatan Konsumen</b>	
PR 1	Proses dan tahapan kerja dalam mempertahankan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa yang dievaluasi untuk perbaikan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
PR 2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
<b>Labelling Produk dan Jasa</b>	
PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
PR 4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
PR 5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
<b>Komunikasi Pemasaran</b>	
PR 6	Program-program yang mendukung adanya standar hukum dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.



PR 7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
<b>Privasi Konsumen</b>	
PR 8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
<b>Kesesuaian</b>	
PR 9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

**Sumber : GRI (Global Reporting Initiatives) G3 Guideliness**

## Lampiran 2

### Daftar Emiten Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1	Ratu Prabu Energi.Tbk	ARTI
2	Benaka Petroleum Energy.Tbk	BIPI
3	Elnusa.Tbk	ELSA
4	Energy Mega Persada.Tbk	ENRG
5	Surya Esa Perkasa.Tbk	ESSA
6	MedcoEnergi	MEDC
7	Radiant Utama Interinsco.Tbk	RUIS
8	Aneka Tambang.Tbk	ANTM
9	Cita Mineral Investindo.Tbk	CITA
10	Citra Kebun Raya Agri. Tbk	CKRA
11	Central Omega Resources.Tbk	DKFT
12	Vale.Tbk	INCO
13	J Reseources Asia Pasific.Tbk	PSAB
14	SMR Utama. Tbk	SMRU
15	Timah (Persero). Tbk	TINS
16	Citatah.Tbk	CTTH
17	Mitrainvestindo.Tbk	MITI
18	Adaro Energy.Tbk	ADRO
19	Atlas Resources. Tbk	ARII
20	ATPK Resources. Tbk	ATPK
21	Borneu Lumbung Energy & Metal. Tbk	BORN
22	Berau Coal Energy. Tbk	BRAU
23	Baramulti Suksessarana. Tbk	BSSR

24	Bumi Resources. Tbk	BUMI
25	Bayan Resources. Tbk	BYAN
26	Delta Dunia Makmur. Tbk	DOID
27	Golden Energy Mines. Tbk	GEMS
28	Garda Tujuh Buana. Tbk	GTBO
29	Harum Energy. Tbk	HRUM
30	Indo Tambangraya Megah. Tbk	ITMG
31	Resource Alam Indonesia. Tbk	KKGI
32	Mitrabara Adiperdana. Tbk	MBAP
33	Samindo Resources. Tbk	MYOH
34	Perdana Karya Perkasa. Tbk	PKPK
35	Tambang Batubara Bukit Asam. Tbk	PTBA
36	Petrosea. Tbk	PTRO
37	Golden Eagle Energy. Tbk	SMMT
38	Toba Bara Sejahtera. Tbk	TOBA

**Sumber : ICMD (Indonesian Capital Market Directory)**

## Lampiran 3

### Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Menjad Sampel Dalam Penelitian

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1	Citatah Tbk.	CTTH
2	Ratu Prabu Energi Tbk.	ARTI
3	Vale.Tbk	VALE
4	Radiant Utama Interinsco.Tbk	RUIS
5	Surya Essa Perkasa Tbk	ESSA
6	Timah (PERSERO) Tbk.	TINS
7	Mitra Investindo Tbk	MITI
8	Adaro Tbk	ADRO
9	Golden Energi Minens Tbk.	GEMS
10	Harum Energy Tbk.	HRM
11	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
12	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
13	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA
14	Petrosea Tbk.	PTRO